

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN PENGOLAHAN PUPUK ORGANIK DAN PAKAN TERNAK YANG  
BERKUALITAS PADA KECAMATAN PAUH KELURAHAN KOTO LUAR PADANG**

**Oleh :**

**AFRIANI SANDRA, S.Pt., M.Sc (NIDN: 0010048204)  
DENI NOVIA, S.TP., MP (NIDN: 0030117703)  
Dr. SIMEL SOWMEN, S.Pt., MP (NIDN: 0007058102)  
ELY VEBRIYANTI, S.Pt., MP (NIDN:0011027906)**

**DIBIYAI OLEH DANA DIPA FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN ANGGARAN 2016  
NOMOR KONTRAK: 70 /XIII-G/Faterna-2016**

**UNIVERSITAS ANDALAS  
2016**

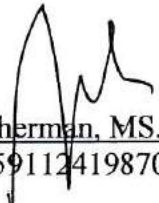


## HALAMAN PENGESAHAN


1. Judul : Pelatihan Pengolahan Pupuk Organik dan Pakan Ternak Yang Berkualitas di Kec. Pauh Kel. Koto Luar Padang
2. Nama Mitra Program : Peternak Sapi
3. Ketua Tim Pengusul :
- a. Nama Lengkap : Afriani Sandra, S.Pt., M.Sc
- b. NIDN : 0010048204
- c. Jabatan/Golongan : Lektor/IIIb
- d. Program Studi : Peternakan
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Andalas
- f. Bidang Keahlian : Teknologi Pengolahan Hasil Ternak
- g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surat : Fak.Peternakan Kampus Unand  
Limau Manis / 075171464 /  
075171464/-
4. Anggota Tim Pengusul :
- a. Jumlah Anggota : 3 orang
- b. Nama Anggota I/Bidang Keahlian : Deni Novia, S.TP., MP
- c. Nama Anggota II/Bidang Keahlian : Dr. Simel Sowmen, S.Pt., MP/ Teknologi Nutrisi Pakan Ternak
5. Luaran yang Dihasilkan : Teknologi Tepat Guna
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 Bulan
7. Biaya Total : Rp. 5.000.000,-
- Padang, 15 Juli 2015

Mengetahui :

Dekan Fak.Peternakan Unand

  
Drh. Yuherman, MS., Ph.D  
NIP. 195911241987021002

Ketua Tim Pengusul

  
Afriani Sandra, S.Pt., M.Sc  
NIP. 198204102005012001

Mengetahui  
Dekan Fak.Peternakan Unand



Prof. Ir. James Hellyward, MS., Ph.D  
NIP. 196107161986031005

## RINGKASAN

Kelurahan koto luar merupakan salah satu daerah yang memiliki areal pertanian yang cukup luas dan memiliki potensi untuk pengembangan peternakan. Ketersediaan limbah hasil pertanian yang melimpah merupakan faktor pendukung untuk pengembangan peternakan dalam hal penyediaan pakan untuk ternak. Lokasi yang berada ditempat yang tinggi dan mempunyai ketersediaan air yang cukup menjadikan lokasi ini sangat strategis untuk memelihara ternak sapi. Di Kel. Koto luar Kec. Pauh terdapat beberapa peternak yang memelihara sapi secara tradisional, namun pengetahuan peternak masih kurang untuk mengolah kotoran ternak yang dihasilkan dan memanfaatkan limbah pertanian sebagai pakan ternak. Untuk itu perlu dilakukan transfer teknologi melalui Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang akan dilaksanakan bekerjasama dengan Kelompok Harapan Saiyo di kelurahan koto Luar Kecamatan Pauh. Padang

Transfer ilmu dan penerapan teknologi untuk mengembangkan kelompok peternak dengan memberikan pengetahuan untuk meningkatkan pendapatan dengan pengolahan kotoran ternak dan pemanfaatan limbah hasil pertanian sebagai pakan ternak. Target khusus yang diharapkan dari kegiatan ini adalah menumbuhkan swadaya masyarakat dalam pengolahan jerami padi dan kotoran ternak.

Metode pendekatan yang akan dilakukan adalah penyuluhan dan percontohan merupakan cara yang paling tepat dalam memberikan pengetahuan kepada peternak. Untuk memantapkan pelaksanaan kegiatan dan hasil penyuluhan dengan menyiapkan makalah/brosur tentang teknologi pengolahan kotoran ternak (pupuk organik) dan teknologi pengolahan pakan (silase). Bimbingan dan pembinaan bagi peternak yang telah mulai menerapkan kegiatan yang diberikan dilakukan secara periodik melalui koordinasi dengan ketua kelompok. Untuk lebih memantapkan kegiatan ini selalu diadakan diskusi dan konsultasi baik pada saat kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pembinaan. Untuk evaluasi kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga (3) tahap yaitu sebelum kegiatan dimulai, pada saat kegiatan berjalan dan setelah kegiatan dilakukan.



## PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

Peternakan sapi di Indonesia pada umumnya merupakan peternakan rakyat, dimana kepemilikan ternak masih dalam jumlah kecil yang berlokasi di daerah pedesaan dan teknologi yang digunakan masih sederhana sehingga tata kelola dan manajemen peternakan pun masih sederhana, peternak hanya fokus untuk memelihara ternak, tanpa memperhatikan dampak dari peternakan tersebut pada lingkungan. Menurut Sarwanto (2004), Usaha peternakan sapi di Indonesia sampai saat ini masih mementingkan produktivitas ternak dan belum mempertimbangkan aspek lingkungan atau dampak kegiatan terhadap lingkungan.

Selain menghasilkan daging, usaha peternakan juga menghasilkan produk sampingan berupa limbah kotoran ternak (feses). Limbah ternak dapat diolah untuk dijadikan pupuk organik dan sebagai bahan baku penghasil biogas. Dengan adanya pengolahan limbah ternak ini selain dapat mengatasi masalah lingkungan juga dapat memberikan nilai tambah bagi peternak karena mempunyai nilai ekonomis. Pembuatan pupuk organik dapat mendukung kegiatan pertanian untuk mengembalikan kesuburan lahan.

Pembuatan kompos tidaklah rumit, bahan-bahan yang digunakan gampang diperoleh, seperti kotoran ternak dan limbah pertanian. Pembuatan kompos secara umum tidak membutuhkan biaya yang mahal dan keuntungan produksi jangka panjang bisa jauh lebih besar. Banyak keuntungan petani memakai kompos, disamping bersifat alami kompos ramah lingkungan dan menyuburkan tanah dalam jangka panjang. Kompos bisa mengembalikan kesuburan tanah setelah lima kali musim tanam (2,5 tahun).